

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Berkembangnya dunia usaha selalu ditandai dengan meningkatnya persaingan dan tingkat ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asing maupun domestik. Kondisi seperti ini mengharuskan perusahaan untuk selalu siap dalam penyediaan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek maupun jangka panjang.

Bagi perusahaan yang *go public* tak dapat dipungkiri lagi bahwa pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan sumber dana. Sumber dana ini sangat penting karena sering kali perusahaan yang *go public* memiliki kesempatan untuk melakukan ekspansi dengan prospek keuntungan yang cerah, akan tetapi mereka menghadapi masalah dalam mencari sumber dana untuk membiayai proyek tersebut.

Salah satu instrumen saham yang dapat digunakan oleh perusahaan *go public* untuk memperoleh dana adalah sertifikat bukti *right* atau *right issue*. *Right issue* sendiri merupakan kegiatan penawaran umum terbatas pada pemegang saham.

Adanya *right issue* dinilai lebih mudah dan murah bila dibandingkan dengan meminjam pada bank dengan tingkat suku bunga yang relatif tinggi. Dengan *right issue* perusahaan cukup menerbitkan saham baru dengan penawaran yang proporsional dan murah dengan harga pasar yang sedikit

lebih murah dari harga pasar yang sedang berlaku saat itu kepada pemegang saham lama.

*Right issue* dapat dikatakan sifatnya sedikit memaksa. Hal ini disebabkan apabila pemilik saham lama tidak membeli saham *right* tersebut akan menyebabkan mengecilnya persentase kepemilikan tersebut sebanding dengan besarnya perbandingan saham baru yang dikeluarkan dengan saham lama (Jogiyanto, 2000). Jadi semakin besar saham baru yang dikeluarkan maka pengurangan kepemilikan akan semakin besar bagi pemegang saham lama yang tidak membeli *right* tersebut.

Emiten melihat pasar modal sebagai lahan untuk mendapatkan dana yang mereka butuhkan, dan melihat dari aspek resikonya bahwa pencairan dana melalui *right issue* lebih aman bila dibandingkan dengan melakukan pinjaman baik itu pinjaman langsung maupun penerbitan surat hutang seperti obligasi. Melalui *right issue* dana yang diperoleh emiten masuk sebagai modal, sedangkan apabila dana yang didapatkan dari pinjaman maka perusahaan harus memikul beban bunga dan lebih beresiko lagi apabila bunganya mengambang sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang tinggi.

Menjelang penerbitan biasanya harga saham *right* biasanya harga yang bersangkutan akan naik tanpa diduga namun perkembangannya harga tersebut tidak bisa bertahan lama, karena setelah masa perdagangan berlalu harga saham biasanya akan turun dari harga teoritisnya. Jadi secara teoritis harga

Seorang investor harus cermat menghadapi situasi ini, karena tidak menutup kemungkinan investor bisa menderita kerugian sebagai akibat penerbitan *right issue*. Dasar-dasar dalam pengambilan investasi dan perhitungan ekspektasi harus akurat sehingga bisa mengoptimalkan return dan meminimalkan resiko yang akan dihadapi.

Penelitian sebelumnya oleh Dewi S Puspitowati (2004) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Jakarta. Penelitian tersebut dilaporkan pada tahun 2004 yang menjelaskan bahwa pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan di BEJ berpengaruh pada *return* saham.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kandungan suatu informasi antara lain: Arif Budiarto dan Zaki Baridwan (1999) yang meneliti tentang pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham di BEJ periode 1994 – 1996. Nini K dan B. Linggar Yekti Nugraheni (2003) yang meneliti tentang reaksi pasar terhadap *right issue* pada saat *ex date*, juga Bandi dan Jogiyanto H (2000) yang meneliti tentang perilaku reaksi harga dan volume perdagangan saham terhadap pengumuman dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk mengkaji, menganalisis tentang pengaruh *right issue* terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham oleh perusahaan yang melakukan *right issue*. Oleh karena itu peneliti mengangkat dan membahas permasalahan tersebut kedalam judul penelitian : "ANALISIS PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE*

## TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA“.

### B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah reaksi yang ditimbulkan oleh adanya pengumuman *right issue* yang dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman *right issue*?
2. Adakah perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *right issue*?
3. Adakah perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah tanggal pengumuman?

### C. BATASAN MASALAH

Penulis memberi batasan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada tanggal pengumuman dari *right issue* dan bukan pada tanggal pencatatannya.
2. Periode pengamatan pada tahun 2001 - 2004.
3. Perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta dan yang memberikan informasi harga saham serta volume perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *right issue*.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai adanya *abnormal return* dan perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2001 – 2004.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

##### 1. Bagi investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada para investor dan pelaku pasar modal lainnya tentang pengaruh informasi/pengumuman *right issue* terhadap harga saham dan volume perdagangan saham.

##### 2. Bagi kalangan akademisi

Hasil penelitian dapat memperkaya dunia manajemen pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya sehingga dapat berguna bagi para praktisi dan akademisi.

##### 3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan/memperkaya ilmu